

HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA DAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

INTERPERSONAL RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS AND LEARNING ACTIVENESS WITH STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT BUILDING ENGINEERING PROGRAM SMK 3 YOGYAKARTA

Oleh : Yusup, Universitas Negeri Yogyakarta
yusefsuka@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) seberapa baik hubungan interpersonal antar siswa program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta, (2) seberapa baik keaktifan belajar siswa program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta, (3) seberapa baik prestasi belajar pada mata pelajaran produktif program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014, dan (4) korelasi hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Yogyakarta jurusan Teknik Bangunan kelas x tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian Expost-facto dengan tingkat eksplanasi asosiatif. Dengan sampel siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 84 responden dengan teknik sampel *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis deskriptif variabel, korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 20 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) hubungan interpersonal antar siswa program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 133,32, (2) keaktifan belajar siswa program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 60,85, (3) nilai rapor seluruh mata pelajaran produktif diperoleh prestasi belajar siswa kelas X paket keahlian teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 berada katagori cukup dengan rerata sebesar 79,42, (4) hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 berkorelasi dan signifikan, koefisien korelasi $r_{xy} = 0,390 > r_{tabel} = 0,213$, koefisien determinasi $R^2_{xy} = 0,15$ dan $p = 0,001 < 0,05$, $F_h = 7,265 > F_t 3,105$. Koefisien pengaruh 15% dan 85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

kunci: hubungan interpersonal antar siswa, mata pelajaran produktif, keaktifan belajar, dan prestasi belajar.

Abstract

This study aims to: (1) how well the relationship among students 'interpersonal skills at building engineering program grade X SMK 3 Yogyakarta, (2) how well the activity of the students' learning skills at building engineering program grade X SMK 3 Yogyakarta, (3) how well the achievements in the productive skills building engineering program at grade X SMK 3 Yogyakarta 2013/2014 school year, and (4) the correlation between students' interpersonal relationships and the activity of learning and academic achievement in the subjects of prolific at building engineering program grade X SMK 3 Yogyakarta 2013/2014 school year. This research is ex post-facto in associative explanation level. Using a sample of tenth grade students skills at building engineering program SMK 3 Yogyakarta 2013/2014 school year, there were 84 respondents to be the sample of *proportionate random sampling* technique. The data gathering techniques were questionnaire and documentation. The data analysis was using descriptive analysis variables, the *product moment* correlation and multiple correlation with *SPSS 20 for windows*. The results showed that: (1) the relationship among students' interpersonal skills at building engineering program grade X SMK 3 Yogyakarta was in the good category with a mean of 133.32, (2) the activeness of student learning skills at building engineering program grade X SMK 3 Yogyakarta was on categories with a mean of 60.85, (3) all productive subjects grades obtained students' achievement of grade X at building engineering program of SMK 3 Yogyakarta 2013/2014 school year were enough with a mean of 79.42, (4) interpersonal relationships between students and students' learning activeness with students' learning achievement at building engineering program of SMK 3 Yogyakarta 2013/2014 school year has correlation and it was significant, the correlation coefficient $r_{xy} = 0.390 > r_{tabel} = 0.213$, coefficient = 0.15 and $R^2_{xy} p = 0.001 < 0.05$, $F_h = 7.265 > 3.105 F_t$. Influence coefficient 15% and 85% were influenced by other variables.

Keywords: interpersonal relationships among the students, productive subjects, learning's activeness, and academic achievement.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara memberikan bekal ilmu pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai, kecakapan, akhlak serta budi pekerti yang baik kepada siswa. Demi mewujudkan tujuan tersebut, salah satu indikator keberhasilan diketahui kualitas dalam prestasi belajar siswa disekolahnya.

Prestasi belajar merupakan salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) prestasi belajar merupakan penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Suatu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang bagus atau dengan kata lain prestasi belajar siswa sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini menyatakan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari ukuran penilaian seperti nilai evaluasi tahap akhir (ujian nasional), nilai ulangan umum, nilai rapor dan lain-lain.

Prestasi belajar pada mata pelajaran mencerminkan hasil dari proses KBM pada

keseluruhan pelajaran yang ada dan dicapai oleh siswa. Prestasi Belajar mata pelajaran ini sangat penting, melalui Prestasi Belajar pada mata pelajaran tersebut, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses KBM yang dilaksanakan. Prestasi Belajar mata pelajaran yang dicapai dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi proses KBM di jurusan teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Serta pentingnya mata pelajaran kejuruan yang telah disiapkan dan direncanakan untuk bekal siswa dalam memasuki dunia kerja.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) ataupun berasal dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) meliputi emosi, sikap, kebiasaan, motivasi, minat, dan penyesuaian diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, Lingkungan Teman sekolah, kurikulum, program, sarana dan prasarana serta guru, lingkungan masyarakat. Faktor *intern* dan *ekstern* tersebut juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Produktif.

Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas, yang sangat dibutuhkan salah satunya hubungan relasi antar teman disekolah atau lingkungan Teman. Dalam hubungan ini hubungan relasi antar siswa memiliki pola yaitu pola hubungan yang terjadi antar pribadi atau *interpersonal relationship*. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace yang dikutip oleh Hafied Cangara (2005:31) bahwa

”interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting”. Komunikasi atau hubungan interpersonal inilah yang akan membawa seorang siswa dapat merasa nyaman di kelas dan mudah menerima materi yang disampaikan guru ketika mengajar. Namun, jika di kelas terdapat sekat-sekat pertemanan dan saling merendahkan antar peserta didik, maka kegiatan pembelajaran pun menjadi tidak kondusif.

Menurut Syamsu Mappa dan Anisa Basleman (1994:46) menyatakan hubungan timbal balik antar warga kelas yang harmonis dapat merangsang terwujudnya masyarakat kelas yang gemar belajar. Dengan demikian di dalam kelas sangat dibutuhkan sebuah komunikasi yang baik. Menurut Davis yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat (2008:2) ahli-ahli sosial telah berkali-kali mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Apa yang terjadi jika komunikasi antar siswa berkurang dan bersifat kaku. Hal ini pastilah berdampak hubungan warga kelas kurang baik dan hasil belajar peserta didik pun menjadi kurang optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan interpersonal yang harmonis sangatlah diperlukan dalam proses belajar.

Kemudian, faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa karena ada kemauan diri untuk aktif belajar dan

dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar. Tanpa keaktifan belajar, siswa tidak mampu berkembang lebih baik, hal ini karena keaktifan merupakan proses siswa dalam belajar. Keaktifan belajar hakekatnya merupakan kegiatan, kesibukan dalam bekerja, atau berusaha” (KBBI, 2008:19). Sehingga keaktifan siswa dapat diartikan sebagai suatu kegiatan, kesibukan dalam bekerja atau berusaha pada peserta didik selama proses pembelajaran.

Menurut Sudjana (2010:61) keaktifan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan indikator keaktifan antara lain yaitu turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan permasalahan, bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami, dan melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. Dari indikator tersebut menunjukkan adanya interaksi atau hubungan yang saling berkaitan karena kebutuhan dalam belajar.

Hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar diduga berkaitan tercapainya prestasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hubungan interpersonal yang baik memberikan dorongan aktif diskusi dan kerjasama yang baik dalam belajar dikelas, dibengkel atau di luar kelas dalam proses belajar mengajar disekolah. Prestasi belajar dalam penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran produktif atau mata pelajaran kejuruan Teknik Bangunan yang meliputi mata pelajaran praktek dan teori. Dimana dari sebagian besar mata pelajaran produktif membutuhkan kerjasama

yang baik ketika praktek dan diskusi belajar demi memecahkan masalah tugas pembelajaran.

Menurut Deliarnov (Mulyana, 2001:41) menyatakan bahwa “faktor yang paling penting untuk meraih sukses adalah adanya motivasi untuk berhasil”. Sebab, kurangnya interaksi yang terjadi di antara peserta didik dapat menyebabkan ide, pesan yang mereka sampaikan, tidak dapat diterima oleh masing-masing pihak dan kemungkinan besar peserta didik tidak akan memiliki motivasi dalam meningkatkan cara belajar mereka ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan dengan terjalin hubungan yang harmonis, sehingga seorang peserta didik termotivasi untuk aktif dalam belajar guna memenuhi kebutuhan pembelajaran yang mendorong prestasi belajar menjadi lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa, hubungan interpersonal antar rekan siswa dengan kinerja prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan, banyak siswa atau anak-anak yang seusia sukses dalam akademis terganggu dari diterima atau tidaknya mereka dalam hubungan pertemanan (Patterson, et, al.,1994). Kemudian Azmitia dan Montgomery (1993) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa hubungan interpersonal yang baik akan memberikan kontribusi pada kemampuan kognitif seseorang. Contohnya, ketika dalam diskusi mereka akan lebih percaya diri menyampaikan pendapat dibandingkan mereka yang memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik.

Kemudian penelitian Fayombo (2013:1022-1026) memberikan hasil secara statistik keaktifan belajar dengan prestasi akademis berpengaruh positif serta memiliki nilai korelasi sebesar 22% ($Rsq=0.222$) dengan tingkat signifikasinya sebesar $f(7,150) = 6.12$, $p < 0.05$). Dimana dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa siswa yang bekerja sama dan memiliki strategi belajar aktif memiliki hubungan paling tinggi dengan prestasi akademisnya.

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, bulan Juli-September 2013 pada mata pelajaran produktif, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam hal tersebut di antaranya pada hubungan interpersonal antar siswa yang beberapa siswa lamban dalam belajar karena kurang akrab dengan warga kelas, kurang adanya interaksi dan masukan antar warga kelas dalam belajar, dan sebagian siswa bersikap tidak terbuka dalam hal kesulitan belajar. Terkait keaktifan belajar, banyak siswa yang mengandalkan karena ditunjuk oleh guru pengampu mata pelajaran untuk aktif dalam kelas atau untuk diskusi tanpa kesadaran pada siswa itu sendiri. Kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang hanya diam memperhatikan penjelasan guru tanpa aktif bertanya memahami proses yang harus dilakukan nanti, sehingga waktu diskusi dan praktek bersama rata-rata siswa menanyakan kembali hal-hal yang telah disampaikan guru

ketiak mengajar. Hal tersebut, dikawatirkan kurang optimalnya prestasi belajar yang dihasilkan nanti. Dari penjelasan tersebut hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar siswa diduga mempunyai hubungan dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Oleh karena itu, maka penulis yang mengadakan penelitian mengetahui hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar dengan prestasi belajar program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam perbaikan dan evaluasi diri pada siswa dapat menjalin pola hubungan interpersonal yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Expost-facto* dengan tingkat eksplanasi asosiatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Di SMK Negeri 3 Yogyakarta, tepatnya di jurusan teknik bangunan. Adapun pelaksanaannya yaitu pada bulan Juni-Agustus 2014.

Subyek Penelitian

Penentuan sampel penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*). Semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan persamaan dari Taro Yamane atau Solvin (Riduwan 2007: 254) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi = 107 responden
- d = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

berdasarkan persamaan (1), diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{107}{107.0,05^2+1} = 84.44 \approx 84 \text{ responden}$$

Jumlah sampel sebanyak 84 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat siswa yang berada di masing-masing kelas secara *proportionate sampling* dengan persamaan:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n \dots\dots\dots (2)$$

Dengan keterangan:

- n = Ukuran sampel seluruhnya
- ni = Ukuran sampel menurut stratum
- N = Ukuran populasi = 107 responden
- Ni = Jumlah popuasi menurut stratum

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
GB1	30	24 siswa
X GB2	27	21 siswa
X GB3	30	23 siswa
X KK	20	16 siswa
Jumlah	107	84 siswa

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan pemberian alternatif jawaban. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Artinya setiap butir pernyataan mengandung masing-masing empat alternatif jawaban yang diberikan bobot

nilai 4, 3, 2, 1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar siswa. Kemudian dengan cara dokumentasi yaitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Data yang diambil berupa hasil rata-rata rapor belajar siswa kelas X semester 2 program keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai siswa adalah 7,5.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan 2 cara yaitu deskriptif variabel untuk mendeskripsikan data yaitu variabel hubungan interpersonal antar siswa, keaktifan belajar dan prestasi belajar, yang mana akan diperoleh harga rerata (*Mean*), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Kemudian yang kedua dengan cara korelasi *Pearson product moment* dan korelasi ganda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 20.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya hubungan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif variabel

dan korelasi ganda. Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for windows* diperoleh sebesar 133,32 terletak pada kelas interval skor 120 s.d 156 dengan kategori baik untuk variabel hubungan interpersonal antar siswa, kemudian sebesar 60,85 terletak pada kelas interval skor 55 s.d 71,5 dengan kategori baik untuk variabel keaktifan belajar, kemudian sebesar 79,42 terletak pada kelas rasio skor 76 s.d < 80 dengan kategori cukup untuk variabel prestasi belajar. Dan korelasi hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar dengan prestasi belajar siswa diketahui dari uji hipotesis terdapat hubungan positif antara hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan nilai *R* hitung sebesar 0,390 lebih besar dari *R* tabel ($0,390 > 0,213$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Kemudian untuk membuktikan apakah signifikan atau tidak dengan uji F, dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 7,265 > F_{tabel} = 3,105$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

1). Hubungan Interpersonal Antar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hubungan interpersonal antar siswa berada pada kategori baik sebesar 69,05%. Kemudian dari rerata (*Mean*) hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 20.

sebesar 133,32 terletak pada kelas interval skor 120 s.d 156 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hubungan Interpersonal antar siswa program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori baik.

2). Keaktifan belajar siswa program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan rerata (*Mean*) hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 20*. sebesar 60,85 terletak pada kelas interval skor 55 s.d 71,5 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori baik.

3) Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil analisis deskriptif kualifikasi perolehan nilai menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar siswa terdapat 58 siswa (69,05%) berada dalam kategori cukup, dengan rerata (*Mean*) hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 20*. sebesar 79,42 terletak pada kelas rasio skor 76 s.d < 80 dengan kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam indikator prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis pada nilai rapor rata-rata seluruh mata pelajaran produktif semester 2 diperoleh prestasi belajar siswa kelas X paket keahlian teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 berada

dalam katagori cukup, sehingga dapat diartikan hasil nilai rata-rata yang telah dicapai siswa dalam seluruh mata pelajaran produktif pada umumnya tergolong cukup. Tinggi rendahnya prestasi siswa yang telah dicapai dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut Slameto (2010:54) yaitu: 1) Faktor internal; yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesepian) dan faktor kelelahan; dan 2) faktor eksternal; yaitu faktor yang ada diluar individu antara lain: faktor keluarga (cara didik orangtua, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum,, relasi guru, relasi siswa,dll), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Faktor yng mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar, hal ini dikarenakan mampu menjadi senang belajar, sehingga memiliki motivasi belajar yang tinggi.

4) Korelasi antar Hubungan Interpersonal Antar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pogram Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil pengujian hipotesis tidak terdapat korelasi yang signifikan antara hubungan

interpersonal antar siswa menurut persepsi siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan interpersonal antar siswa bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, akan tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun pada penelitian ini tidak dianalisis. Hubungan interpersonal antar siswa lebih berpengaruh langsung pada sikap perilaku siswa itu sendiri. Hubungan interpersonal dapat membentuk sikap dan selanjutnya dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti bahwa secara statistik bahwa hubungan interpersonal antar siswa tidak terdapat hubungan dengan prestasi belajar yang diukur berdasarkan hasil rapor siswa. Koefisien korelasi $-0,024$ termasuk kategori sangat rendah (berkorelasi) dan nilai probabilitas $p=0,836 > 0,05$ tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan Levy, et al. (1992) dan Van Amelsvoort (1999) menyatakan bahwa jika nilai rapor digunakan sebagai ukuran hasil, hubungan interpersonal dengan perilaku tidak dapat disimpulkan, karena tidak ada hubungan antara persepsi siswa pada hubungan interpersonal dengan nilai rapor siswa. Penelitian ini menyelidiki hubungan antar perilaku interpersonal guru dan siswa, menunjukkan pola yang jauh lebih konsisten dari pada penelitian yang menyelidiki hubungan interpersonal guru dengan siswa dengan hasil

kognitif. Umumnya efek kedekatan jauh lebih kuat dari efek pengaruh dan biasanya diukur dengan motivasi-subyek tertentu. Hanushek (1971) dalam Angrist dan Lang (2004); Arcidiacono dan Nicholson (2005) dalam Kang (2006) menyatakan tidak ada yang signifikan terkait sifat hubungan kedekatan antar siswa dengan prestasi belajar, hal ini dalam penyelidikan hubungan teman kelas dengan prestasi pada pembelajaran matematika dan ekonomi. Umumnya prestasi lebih dipengaruhi pada guru yang memiliki kemampuan baik pada manajemen kelas dan pemahaman pelajaran yang tinggi dibanding dengan interaksi antar siswa yang baik, dan pencampuran antara siswa yang memiliki kemampuan siswa tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah pada penyelesaian pengerjaan tugas soal mata pelajaran.

a) Korelasi antar Keaktifan belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Dengan demikian meski terdapat hubungan keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, namun masih tergolong rendah. Hasil koefisien menunjukkan

12 % sumbangan terhadap prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, akan tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemudian peneliti menganalisis dengan hasil analisis deskriptif keaktifan belajar dengan prestasi belajar terdapat sebagian siswa yang prestasinya baik namun keaktifan kurang, didapat 40 responden siswa yang memiliki skor diatas rata-rata dengan prestasi belajar diatas 79,42. Dari 40 siswa tersebut, 19 siswa memiliki keaktifan belajar rendah dan 21 keaktifan belajar tinggi. Dapat disimpulkan siswa yang cerdas tak selalu aktif mungkin karena IQ dan motivasi, namun dalam penelitian ini tidak dianalisis lebih lanjut. Hasil tersebut diatas sejalan dengan Soltanzadeh et, al.,(2013:127-131) dan Yurdabakan et, al.,(2012:43-58) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa keaktifan belajar terdapat hubungan yang signifikan karena mampu mendorong prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada 561 siswa laki-laki dan 462 siswa perempuan pada umur 15-18 tahun dengan uji AMST/angket demografi. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar. Sehingga, pembelajaran yang aktif dikelas penting untuk memberikan dampak positif pada perbaikan prestasi belajar disekolah. Akan tetapi, keaktifan bukan faktor yang satu-satunya mempengaruhi prestasi belajar karena motivasi

belajar lebih penting dalam tercapainya prestasi belajar disekolah. Dalam hasil penelitian (Chun Shih, 2001:12-20) menyatakan motivasi memiliki faktor terpenting dalam penyelesaian studi atau prestasi belajar dalam penelitian yang di uji bersama-sama dengan variabel lain yaitu perilaku dan gaya belajar.

b) Korelasi antara Hubungan Interpersonal antar Siswa dan Keaktifan Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan Kemudian Azmitia dan Montgomery (1993) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa hubungan interpersonal yang baik akan memberikan kontribusi pada kemampuan kognitif seseorang. Misalnya, ketika dalam diskusi mereka akan lebih percaya diri menyampaikan pendapat dibandingkan mereka yang memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik sehingga, membuat siswa aktif berinteraksi. Fayombo (2013:1022-1026) menyebutkan bahwa siswa yang bekerja sama dan memiliki strategi belajar aktif memiliki hubungan paling tinggi dengan prestasi akademisnya, hal ini

dilakukan dalam penelitiannya yang memberikan hasil secara statistik keaktifan belajar dengan prestasi akademis berpengaruh positif serta memiliki nilai korelasi sebesar 22% ($Rsq=0.222$) dengan tingkat signifikasinya sebesar $f(7,150) = 6.12, p < 0.05$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hubungan interpersonal antar siswa program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori baik sebesar 69,05%. Ditunjukkan dari rerata (*Mean*) sebesar 133,32 terletak pada kelas interval skor 120 s.d 156 dengan kategori baik. (2) Keaktifan belajar siswa program keahlian teknik bangunan kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori baik sebesar 64,28%. Data hasil penelitian menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 60,85 terletak pada kelas interval skor 55 s.d 71,5 dengan kategori baik. (3) Hasil analisis pada nilai rapor rata-rata seluruh mata pelajaran produktif semester 2 diperoleh prestasi belajar siswa kelas X paket keahlian teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam katagori cukup. Hal ini ditunjukkan dari hasil rerata (*Mean*) sebesar 79,42 terletak pada kelas rasio skor 76 s.d < 80 dengan kategori cukup. (4) Korelasi antar hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dapat di simpulkan sebagai berikut: Korelasi antar hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

tahun ajaran 2013/2014 terdapat korelasi dan signifikan meski dalam taraf rendah. Ditunjukkan besarnya perhitungan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,390 > r_{tabel} = 0,213$, koefisien determinasi $R^2_{xy} = 0,15$ dan nilai probabilitas $p = 0,001 < 0,05$, kemudian diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,265 > F_{tabel}$ pada taraf kesalahan 5% sebesar 3,105. Koefisien determinan 15% dan 85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, artinya hanya memiliki sumbangan efektif 15% terhadap prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dari penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru, Seorang guru perlu memperhatikan hubungan atau interaksi antar siswa agar harmonis yang membuat suasana kelas lebih kondusif, sehingga siswa dalam pembelajaran dikelas lebih nyaman dan mudah untuk aktif belajar. (2) Bagi siswa, diharapkan bagi siswa melakukan perbaikan diri dalam hubungan interpersonal yang bersifat pembelajaran dan keaktifan belajar yang memicu saling bertanya serta memperbaiki pemahaman materi belajar yang lebih baik, hal ini dilakukan demi perbaikan prestasi pelajarannya. Seperti contoh dalam hal saling berdiskusi dan belajar bersama baik di dalam kelas, perpustakaan atau sekolah demi memudahkan penyerapan materi pelajaran karena kondisi yang harmonis. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat lebih terbuka berinteraksi dengan teman kelas dan siswa agar lebih aktif belajar untuk meningkatkan prestasi belajar disekolahnya. (3) Bagi Penelitian Selanjutnya, hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar

menarik untuk diteliti karena merupakan interaksi yang terjadi antar siswa dan bagaimana seorang siswa mencari pemahaman terhadap materi yang telah atau sedang dipelajari. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mencari faktor pengaruh hubungan interpersonal antar siswa dan keaktifan belajar yang mampu meningkatkan prestasi belajar, seperti contoh hubungan interpersonal antar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang membentuk siswa menjadi aktif dan memiliki jiwa kepemimpinan,dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin makmum. (2003). Psikologi Pendidikan, Remaja Rosdakarya, bandung.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). Psikologi belajar, Rineka Cipta, jakarta.
- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. (2008). Prestasi Belajar. Diakses dari <http://spesialis-torch.com> pada tanggal 12 April 2014, Jam 21.30 WIB.
- Anonim. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. (2011). Teori Belajar Orang Dewasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M.T., & Reis, D. (1998). Five Domain of Interpersonal Competence in Peer Relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol.55, No.6, 991-1008, American Psychological Association, University of California, Los Angeles, United State American.
- Cangara, H Hafied. (2005). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Changhui Kang. (2006). Academic Interactions among Classroom Peers: A Cross-Country Comparison Using TIMSS, *AThesis*, Department of Economics, National University of Singapore, 1 Arts Link, Singapore 117570, Singapore;E-mail: ecskch@nus.edu.sg, Phone: +65-6516-6830, Fax: +65-6775-2646.
- Ching-Chun Shih. (2001).Web-Based Learning: Relationships Among Student Motivation, Attitude, Learning Styles, And Achievement, *Journal of Agricultural Education*, Volume 42, Issue 4, 2001, Iowa State University.
- Devito, Joseph A. (2011). Komunikasi Antar Manusia. Jakarta: Profesional books.
- Dian Wisnuwardhani dan Sri Fatmawati mashoedi. (2012). Hubungan Interpersonal, Penerbit Saleba Humanika, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar & Pembelajaran, penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Dubois, D.A and Rothwell, W.J. (2004). Competency-Based Human Resource Management (Palo_Alto) edition. Pearson Education Inc. New Jersey.
- Effie Maclellan. (2005). Academic achievement;The role of praise in motivating students , *Journals*, University of Strathclyde, UK (The Higher Education Academy and SAGE Publications (London, Thousand Oaks, CA and New Delhi) Vol 6(3): 194–206.
- Eric Hanushek. (1971). Teacher Characteristics and gains in Student Achievement: Estimation Using Micro Data The American Economic Review, Volume 61, Issue 2, *Papers and Proceedings of the Eighty-Third Annual Meeting of the American Economic Association* (May,1971),280_288.<http://links.jstor.org/sici?sici=00028282%28197105%296>

1%3A2%3C280%3ATCAGIS%3E2.0.
CO%3B2-G.

- Fadli Rasaq. (2012). Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Otomotif Di Smk Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013, *Skripsi*, Fakultas Teknik, UNY, Yogyakarta.
- Goetsch, David L., Stanley B. Davis. (2011). Quality Management Introduction to Total Quality Management for Production, Processing and Services Fifth Edition, New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Grace Adebisi Fayombo. (2013). Active Learning Strategies and Academic Achievement among Some Psychology Undergraduates in Barbados, *Journals*, World Academy of Science, Engineering and Technology Vol: 7 2013-07-27.
- Hamalik, Oemar. (2005). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ian P. Rothwell. (2004). In the company of others: An introduction to communication. (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ilyas. (2008). Fungsi dan Pengukuran Prestasi belajar, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Inna mawaddah ningsih. (2012). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Pengembangan Karir dengan Kepuasan Kerja. *Skripsi*, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Jalaluddin Rachmat. (2003). Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). 7 Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : DIVA Press.
- Julia T. Wood. (2010). Interpersonal Communication: Everyday Encounters, Sixth Edition ,The University of North Carolina at Chapel Hill, 2010.
- Komarudin. (1994). Metode Penelitian Skripsi & Tesis. Bandung: Angkasa.
- Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Liele Soltanzadeh, Seyed Reza Nazari Hashemi dan Sakineh Shahi. (2013). The effect of active learning on academic achievement motivation in high schools students, Department of Management, Khozestan Research and Science Branch, Islamic Azad University, Shahid Beheshti University, Shahid Chamran University of Ahvaz, Iran Scholars Research Library Archives of Applied Science Research, 2013, *Journals*, 5 (6):127-13.
- Lynn Lyons Morris dan Carol Taylor Fitz Gibbon. (1978). How to Measure Achievement. London: Sage Publication.
- Margarita Azmitia dan Ryan Montgomery. (1993). Friendship, transactive dialogues, and the development of scientific reasoning; Social Development, *Journals*, Volume 2, Issue 3, pages 202–221, November 1993 Article first published online: 28 APR 2006, DOI: 10.1111/j.1467-9507.1993.tb00014.
- Martinis Yamin. (2007). Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Jakarta : Gaung. Persada Press.
- Miftah Thoha. (1986). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: CV. Rajawali.

- Muhibbin, Syah. (2004). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2001). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa Er, Ugur Altunay, Irfan Yurdabakan. (2012). The Effects Of Active Learning On Foreign Language Self-Concept And Reading Comprehension Achievement, Turkish Air Force Academy, Dokuz Eylul University, *International Journal On New Trends In Education And Their Implications*. October 2012 Volume: 3 Issue: 4 Article: 04 ISSN 1309-6249.
- Nasir.M. (1999). Metode Penelitian. Jakarta :Galia Indo.
- Natalie Ann Zitzmann. (2005). Peer Relations And Academic Achievement In Early Elementary School, A *Thesis*; Faculty of the University and Submitted to the Graduate Louisiana State Agricultural and Mechanical College in partial fulfillment of the requirements for the degree of Master of Science in The School of Human Ecology B.S., Louisiana State University, August 2005.
- Nicole Denise Dobransky. (2013). Optimizing Learning Through Teacher-Student Relationships: a Test of The Causal Process Student Understanding Model. University of Kentucky. 2008.Dissertation Abstract International. University of Kentucky UKnowledge. Diakses dari <http://uknowledge.uky.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1671&context=gradscho> ol_diss. Pada Tanggal 21 April 2014, Pukul 19.15 WIB.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peter Arcidiacono dan Sean Nicholson. (2003). Peer Effects in Medical School, Duke University and University of Pennsylvania NBER. Diakses dari <http://piketty.pse.ens.fr/files/Arcidiacono2003.pdf>. Pada Tanggal 11 September 2014, Pukul 07.18 WIB.
- Riduwan dan Sunarto. (2007). Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. (2006). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J.W. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja. edisi keenam. Alih bahasa, Shinto. B. Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga (*Edisi Keenam*).
- Sardiman. (2007). Interaksi & motivasi belajar-mengajar, PT Raja Grafindo Pustaka, jakarta.
- Slameto. (2010). Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya, penerbit Rineka Cipta, jakarta.
- Sry Ayu Rejeki. (2007). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Pemahaman Moral Pada Remaja. *Skripsi*, Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma.
- Sudjana, Nana. (2010). Penilaian Hasil Proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Manajemen Penelitian. Jakarta: Depdikbud.

- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*, Jilid 3., Yogyakarta: Andi Offset.
- Tubbs, L. Stewart & Moss, Sylvia. (1996). *Human Communication: Konteks-konteks komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Vygotsky, L. (1978). *The Role of Play in Development* (pp. 92-104). *Journals*, In *Mind in Society*. (Trans.M. Cole). Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Whittaker, James O. (1972). *Introduction to Psychology*, (London: W.B. Saunders Company, 1972).
- Wiratna Sujarweni. (2007). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Ardana Media.

Yogyakarta, November 2014
Dosen Pembimbing,

Drs. Sudiyono. AD, M.Sc
NIP. 19511212 197803 1 004